

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORANG TASAWUF KESULITAN MENCARI ALLAH,  
SEHINGGA HARUS MENYEBRANG LAUT MERAH,  
HINGGA SAMPAI KE PALESTINA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
6 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORANG TASAWUF KESULITAN MENCARI ALLAH,  
SEHINGGA HARUS MENYEBRANG LAUT MERAH,  
HINGGA SAMPAI KE PALESTINA**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah orang tasawuf kesulitan mencari Allah, sehingga harus menyebrang laut merah, hingga sampai ke Palestina, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang orang tasawuf kesulitan mencari Allah, sehingga harus menyebrang laut merah, hingga sampai ke Palestina, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang orang tasawuf kesulitan mencari Allah, sehingga harus menyebrang laut merah, hingga sampai ke Palestina, yaitu ayat-ayat:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

*"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)*

*"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77)*

*"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)*

*"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)*

***"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang orang tasawuf kesulitan mencari Allah, sehingga harus menyebrang laut merah, hingga sampai ke Palestina, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis orang tasawuf kesulitan mencari Allah, sehingga harus menyebrang laut merah, hingga sampai ke Palestina, berdasarkan kepada pembebasan orang-orang yahudi dari mesir, melalui laut merah, masuk ke Palestina, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **ORANG TASAWUF KESULITAN UNTUK BERTEMU ALLAH, SEHINGGA HARUS MENYEBRANG LAUT MERAH, SAMPAI MASUK KE PALESTINA, ADA APA DIBALIK PEMIKIRAN ORANG TASAWUF ITU**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: ***"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*** ***"...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya...(Al Baqarah : 2: 50)***

Ternyata, Allah telah mendeklarkan ***"... "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)***

Disini Allah telah memerintahkan kepada Nabi Musa untuk membebaskan orang-orang yahudi, yang ditindas, dihukum dan dijadikan rakyat yang paling rendah oleh Firaun di Mesir.

Nah, usaha pembebasan orang-orang yahudi yang ditindas oleh Firaun di Mesir, dijadikan sebagai dasar pemikiran oleh orang tasawuf untuk mencari dan bertemu Allah.

Dimana usaha pembebasan orang-orang yahudi ini "***Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari...(Thaahaa: 20: 77)*** adalah dasar yang dipakai oleh orang tasawuf untuk mencari Allah.

Nah, dasar ini yang dinamakan oleh orang tasawuf sebagai syariat, dan inilah yang diusahakan oleh orang tasawuf agar bisa diterima dalam Islam. Jadi syariat didasarkan kepada "***Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari...(Thaahaa: 20: 77)***

Sekarang, syariat sudah ada, tinggal "***...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)***

Nah, Allah memerintahkan kepada Nabi Musa "***...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*** artinya, disini, menurut orang tasawuf, tarikat, yaitu membuat "***...jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*** untuk menyelamatkan orang-orang yahudi dari "***...pengikut-pengikut Fir'aun...(Al Baqarah : 2: 50)*** Atau dengan kata lain, Nabi Musa sebagai nakhoda kapal yang membawa orang-orang yahudi bebas dari penindasan Fir'aun di Mesir.

Nah, ketika Nabi Musa dan orang-orang Yahudi bebas dari Fir'aun di Mesir, Nabi Musa dan orang-orang yahudi berusaha untuk masuk ke Kanaan atau Palestina sekarang. Usaha Nabi Musa membawa orang-orang yahudi masuk ke Kanaan atau Palestina sekarang oleh orang tasawuf dinamakan dengan hakikat.

Jadi, yang tinggal sekarang adalah, mencari dan bertemu Allah.

Nah, menurut orang tasawuf untuk mencari dan bertemu Allah adalah di Kanaan atau Palestina sekarang, dan usaha untuk bertemu Allah, oleh orang tasawuf, dinamakan dengan ma'rifat.

Ini yang sebenarnya, usaha dan jalan yang dipakai oleh orang tasawuf untuk bertemu Allah.

Jalan yang ditempuh oleh Nabi Musa untuk membebaskan orang-orang yahudi dari penindasan Fir'aun di Mesir.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk bertemu Allah harus melalui pembebasan orang yahudi, menyebrang laut merah, masuk ke Kanaan atau Palestina sekarang, di Palestina, bertemu Allah ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "***...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, orang tasawuf tidak mengerti dan tidak mau mengerti, bahwa sebenarnya Allah ada didalam tubuh manusia "***...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***" "***...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)***

Wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)***

Jadi, karena orang tasawuf tidak mengerti bahwa sebenarnya Allah ada didalam tubuh manusia "***...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)***, maka orang tasawuf berputar-putar sampai menyebrang laut merah, masuk ke Palestina, untuk bertemu Allah.

Pemikiran yang sempit orang tasawuf ini, malahan dimasukkan oleh orang Islam masuk kedalam ajaran Islam. Akhirnya pemikiran orang Islam menjadi sempit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77) "...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya...(Al Baqarah : 2: 50)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"... "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)**

Disini Allah telah memerintahkan kepada Nabi Musa untuk membebaskan orang-orang yahudi, yang ditindas, dihukum dan dijadikan rakyat yang paling rendah oleh Firaun di Mesir.

Nah, usaha pembebasan orang-orang yahudi yang ditindas oleh Firaun di Mesir, dijadikan sebagai dasar pemikiran oleh orang tasawuf untuk mencari dan bertemu Allah.

Dimana usaha pembebasan orang-orang yahudi ini **"Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari...(Thaahaa: 20: 77)** adalah dasar yang dipakai oleh orang tasawuf untuk mencari Allah.

Nah, dasar ini yang dinamakan oleh orang tasawuf sebagai syariat, dan inilah yang diusahakan oleh orang tasawuf agar bisa diterima dalam Islam. Jadi syariat didasarkan kepada **"Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari...(Thaahaa: 20: 77)**

Sekarang, syariat sudah ada, tinggal **"...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)**

Nah, Allah memerintahkan kepada Nabi Musa **"...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)** artinya, disini, menurut orang tasawuf, tarikat, yaitu membuat **"...jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)** untuk menyelamatkan orang-orang yahudi dari **"...pengikut-pengikut Fir'aun...(Al Baqarah : 2: 50)** Atau dengan kata lain, Nabi Musa sebagai nakhoda kapal yang membawa orang-orang yahudi bebas dari penindasan Fir'aun di Mesir.

Nah, ketika Nabi Musa dan orang-orang Yahudi bebas dari Fir'aun di Mesir, Nabi Musa dan orang-orang yahudi berusaha untuk masuk ke Kanaan atau Palestina sekarang. Usaha Nabi Musa membawa orang-orang yahudi masuk ke Kanaan atau Palestina sekarang oleh orang tasawuf dinamakan dengan hakikat.

Jadi, yang tinggal sekarang adalah, mencari dan bertemu Allah.

Nah, menurut orang tasawuf untuk mencari dan bertemu Allah adalah di Kanaan atau Palestina sekarang, dan usaha untuk bertemu Allah, oleh orang tasawuf, dinamakan dengan ma'rifat.

Ini yang sebenarnya, usaha dan jalan yang dipakai oleh orang tasawuf untuk bertemu Allah.

Jalan yang ditempuh oleh Nabi Musa untuk membebaskan orang-orang yahudi dari penindasan Fir'aun di Mesir.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk bertemu Allah harus melalui pembebasan orang yahudi, menyebrang laut merah, masuk ke Kanaan atau Palestina sekarang, di Palestina, bertemu Allah ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, orang tasawuf tidak mengerti dan tidak mau mengerti, bahwa sebenarnya Allah ada didalam tubuh manusia **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)**

Wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, karena orang tasawuf tidak mengerti bahwa sebenarnya Allah ada didalam tubuh manusia **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)**, maka orang tasawuf berputar-putar sampai menyebrang laut merah, masuk ke Palestina, untuk bertemu Allah.

Pemikiran yang sempit orang tasawuf ini, malahan dimasukkan oleh orang Islam masuk kedalam ajaran Islam. Akhirnya pemikiran orang Islam menjadi sempit.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se